

ABSTRAK

Dampak pandemi Covid-19 sangat berimbas bagi perekonomian di Indonesia, peraturan pemerintah tentang diberlakukannya *social distancing* serta mengurangi aktivitas belanja diluar rumah juga berimbas pada pedagang-pedagang kecil yang berada di sekitar kampus Universitas Trunojoyo Madura yang menyebabkan menurunnya pendapatan sehingga berpengaruh pada tingkat kesejahteraan para pedagang sekitar kampus Universitas Trunojoyo Madura. Kesejahteraan kemudian dipadukan dengan konsep kesejahteraan menurut perspektif ekonomi Islam dimana kesejahteraan Islam menjadi solusi karena kesejahteraan tidak hanya diukur dari segi materi tetapi juga non materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan menganalisis tingkat kesejahteraan pedagang yang berada di sekitar kampus Universitas Trunojoyo Madura dalam perspektif ekonomi Islam.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, didalam data primer data yang diperoleh adalah langsung dari informan melalui wawancara yaitu kepada para pedagang yang berada di sekitar kampus Universitas Trunojoyo Madura, dan didalam data sekunder data penunjang yaitu data diperoleh dari buku-buku, jurnal dan kepustakaan lainnya. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, metode dokumentasi serta metode observasi. Teknik analisa data penulis menggunakan analisa induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pedagang yang berada di sekitar kampus Universitas Trunojoyo Madura sudah dapat dikatakan sejahtera karena telah memenuhi enam indikator tahapan keluarga sejahtera tahap I berdasarkan BkbbN tahun 2012 dan sudah merasakan tercapainya pemenuhan mengenai kesejahteraan ekonomi Islam yaitu tercapainya pemeliharaan lima kebutuhan dasarnya yaitu memelihara agama (*Hifdzu din*), memelihara jiwa (*Hifdzu nafs*), memelihara akal (*Hifdzu aql*), memelihara keturunan (*Hifdzu nasl*), dan memelihara harta (*Hifdzu maal*).

Kata Kunci: Covid-19, Kesejahteraan, Ekonomi Islam

ABSTRACT

The impact of the Covid-19 pandemic has had an impact on the economy in Indonesia, government regulations on the implementation of social distancing and reducing shopping activities outside the home also have an impact on small traders around the Trunojoyo Madura University campus which has caused a decrease in income so that it affects the welfare level of traders around the Trunojoyo Madura University campus. This welfare is then combined with the concept of welfare according to the perspective of Islamic Economics where Islamic welfare has become a solution because welfare is not only measured in terms of material but also non-material. This study aims to determine, understand, and analyze the level of welfare of traders who are around the campus of the University of Trunojoyo Madura in the perspective of Islamic economics.

The research method used in this study is descriptive qualitative research methods. The data sources used are primary data sources and secondary data sources, in the primary data the data obtained is directly from informants through interviews, namely to traders located around the Trunojoyo Madura University campus, and in the secondary data supporting data, namely data obtained from books, journals and other libraries. Data collection techniques using interview methods, documentation methods and observation methods. Data analysis techniques the author uses inductive analysis.

The results showed that traders who are around the campus of the University of Trunojoyo Madura can be said to be prosperous because it has met the six indicators of prosperous family stage I based on BkbbN in 2012 and have felt the achievement of fulfillment of Islamic economic welfare, namely the maintenance of five basic needs, namely maintaining religion (hifdzu din), maintaining the soul (hifdzu nafs), maintaining the intellect (hifdzu aql), maintaining offspring (hifdzu nasl), and maintaining property (Hifdzu maal).

Keywords: Covid-19, Welfare, Islamic Economy